

AVA EQUITY DOLLAR FUND MARET 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4,75%
Saham Global	95,25%

HARGA (NAB/UNIT)

1.52472

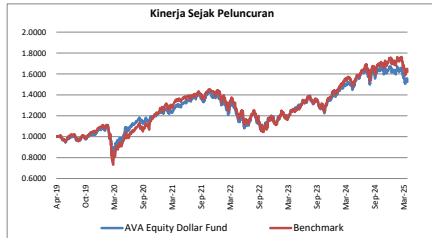
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott	12 Booking Holdings	23 L'Oreal	33 Te Connectivity
2 Accenture	13 Boston Scientific	24 Microsoft	34 Terumo
3 Advanced Micro Devices Inc	14 Broadcom	25 Mondelez International	35 Home Depot
4 Alphabet	15 Crh Public Limited	26 Nvidia	36 Procter & Gamble
5 Amazon.Com	16 Danaher	27 Palo Alto Networks Inc.	37 Tjx Companies
6 Antofagasta	17 Ecolab	28 Regeneron Pharmaceutica	38 Trane Technologies
7 Apple	18 Eli Lilly	29 Relx	39 Union Pacific
8 Asml Holding	19 Experian	30 S&P Global	40 Visa
9 Astrazeneca	20 Exxon Mobil	31 Salesforce	41 Walmart
10 Baker Hughes	21 Hitachi	32 Schneider	42 Xylem
11 Biomarin Pharmaceutical	22 Intuitive Surgical		

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	36,29%	Barang Konsumen Primer	8,14%
Perindustrian	14,76%	Barang Baku	6,50%
Barang Konsumen Non-Primer	13,39%	Energi	3,12%
Kesehatan	11,85%	Keuangan	1,20%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-24	: -2,43%	Oct-24	: -3,23%
May-24	: 5,17%	Nov-24	: 2,88%
Jun-24	: 3,05%	Dec-24	: -1,48%
Jul-24	: -0,59%	Jan-25	: 1,47%
Aug-24	: 1,96%	Feb-25	: -2,53%
Sep-24	: 1,18%	Mar-25	: -4,65%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
14,91%	24,23%	-20,08%	15,65%	14,66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan ini dengan penurunan sebesar -6,42%. Kurangnya visibilitas pada kebijakan perdagangan AS terus membuat investor khawatir selama bulan Maret. Pergerakan pasar keuangan disebabkan oleh pengumuman, pembalasan, dan ketidakpastian yang tak hentinya di tingkat-rendahnya tarif impor yang diusulkan oleh pemerintahan Trump. Untuk sementara waktu, para investor berpegang pada harapan bahwa keputusan akhir akan lebih terukur daripada ancaman (tarif timbal balik paling cepat pada 2 April, 'liberation day' menurut Donald Trump). Pengumuman tak terduga pada tanggal 26 Maret mengenai tarif 25% untuk 'semua mobil yang tidak dibuat di AS' memupuskan harapan tersebut. Ekuitas global turun 4,1% (Indeks MSCI AC World dalam dolar AS) di bulan Maret. Pasar negara berkembang menguat (+0,4% untuk MSCI Emerging Markets dalam dolar AS), didukung oleh kenaikan ekuitas Tiongkok. Perpanjangan target pertumbuhan PDB Tiongkok 'sekitar 5%' untuk tahun 2025 dan kesediaan pihak berwenang untuk mendukung permintaan domestik meyakinkan para investor bahwa stimulus tambahan dapat diimplementasikan di Tiongkok. Lebih lanjut, dari tahun ke tahun, rally pada saham-saham RRT terkonsentrasi pada saham-saham teknologi, yang valuasinya masih relatif masuk akal. Indeks MSCI Asia di luar Jepang berakhir sedikit lebih rendah (-0,2%), tertekan oleh Taiwan dan Korea Selatan karena prospek pertumbuhan penjualan yang moderat, sementara saham-saham India kembali diminati oleh para investor. Di pasar negara maju, saham-saham AS menderita karena kekhawatiran tentang pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh indikator-indikator yang mengecewakan (survei bisnis di awal bulan, kepercayaan konsumen dan belanja konsumen). Presiden Trump dan beberapa anggota pemerintahannya mengingatkan bahwa kebijakan perdagangan dapat menghambat pertumbuhan dan beberapa pengamat percaya bahwa probabilitas resesi telah meningkat. Dengan merevisi proyeksi 2025 ke bawah untuk pertumbuhan dan ke atas untuk inflasi, Federal Reserve (Fed) AS membangkitkan kembali istilah stagflasi. Indeks S&P 500 turun 5,8% di bulan Maret dengan kinerja yang buruk dari saham-saham siklis, terutama semikonduktor dan diskrisioner konsumen. Kesulitan yang sedang berlangsung pada saham-saham teknologi berkapitalisasi besar menjelaskan penurunan 8,2% pada Nasdaq Composite. Pasar-pasar Zona Euro memiliki awal yang baik di bulan ini. Pengumuman fiskal di Jerman, keterlibatan otoritas Eropa dalam dukungan mereka untuk Ukraina dan prospek peningkatan besar-besaran dalam pengeluaran untuk memperkuat pertahanan Uni Eropa tampak menguntungkan bagi pertumbuhan Eropa. Indeks Indeks Zona Euro bergerak mendekati rekor tertinggi mereka sebelum melemah karena ketidakpastian mengenai tarif dan potensi dampak perang dagang terhadap pertumbuhan Zona Euro. Indeks EuroStoxx 50 berakhir turun 3,9% dibandingkan dengan akhir Februari (-3,2% untuk MSCI EMU). Indeks Dax Jerman turun lebih sedikit (-1,7%). Di Jepang, indeks Nikkei 225 berkinerja baik hingga 26 Maret dengan kenaikan 2,3% secara month-to-date. Pengumuman tarif impor 25% di sektor otomotif oleh AS menyebabkan penurunan tajam pada indeks ini, yang akhirnya membukukan penurunan bulanan sebesar 4,1%, dengan arbitrase yang terkait dengan akhir tahun fiskal yang terjadi di tengah-tengah kesulitan para produsen mobil. Ekspor dari sektor ini menyumbang sekitar 35% dari total ekspor Jepang ke AS. Penguatan yen di akhir bulan juga membebani perusahaan-perusahaan pengeksport secara keseluruhan. Penurunan Topix, indeks yang lebih luas dari indeks Nikkei 225, tidak terlalu mengesankan (-0,9%). Secara global, sektor energi berkinerja lebih baik dengan latar belakang harga minyak yang sedikit lebih tinggi, diikuti oleh sektor asuransi, utilitas, dan telekomunikasi. Sebaliknya, sektor-sektor siklis (semikonduktor, consumer discretionary, media & hiburan) membukukan penurunan terbesar. Growth Stock (-6,7% untuk indeks MSCI AC Growth) secara signifikan berkinerja lebih buruk daripada Value Stock (-1,3% untuk indeks MSCI AC Value).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	-4,65%	-5,69%	-7,50%	-5,69%	0,31%	15,72%	69,61%	52,47%
Benchmark *	-4,35%	-4,76%	-4,67%	-4,76%	3,13%	19,60%	92,05%	61,90%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 26,30 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 17.249.306,1526		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.